

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur yang baik sangat penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu infrastruktur yang memiliki peran vital adalah jalan, yang menjadi sarana transportasi utama bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Proyek peningkatan kapasitas struktur jalan, seperti yang dilakukan di Jalan Akhmad Kasim Rt 02 Desa Sumber Sari Kec. Loa Kulu, memiliki tujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas penduduk serta memperlancar arus barang dan jasa sehingga dapat mendorong pembangunan ekonomi lokal.

Namun dalam pelaksanaan proyek konstruksi, seringkali terjadi pembengkakan biaya yang dapat menghambat tujuan awal meningkatkan kapasitas infrastruktur. Pembengkakan biaya ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Misalnya dalam sebuah proyek infrastruktur yang kompleks, faktor seperti perubahan lingkup pekerjaan, keterlambatan pengambilan keputusan, serta ketersediaan tenaga kerja yang terampil dapat menjadi penyebab utama terjadinya pembengkakan biaya (Karimi, H., Taylor, T. R. B., Dadi, G. B., Goodrum, P. M., & Srinivasan, C. 2018; Pehlivan & Öztemir, 2018; Sridarran, P., Keraminiyage, K., & Herszon, L. 2017).

Dalam konteks proyek di Jalan Akhmad Kasim Rt 02, Risiko yang dihadapi dalam proyek konstruksi juga semakin beragam, mulai dari keterlambatan penyelesaian proyek hingga masalah keselamatan kerja. (Nuciferani, Felicia T., Mohamad F.N. Aulady, & Putut A. Wibowo. 2019) mengidentifikasi bahwa keterlambatan dalam penyelesaian proyek dapat mengakibatkan penalti dari pemilik proyek, yang menunjukkan pentingnya manajemen waktu dan sumber daya yang efektif. Selain itu, (Suraji, A. 2022) menekankan bahwa tingkat kecelakaan kerja yang tinggi dalam proyek konstruksi menunjukkan perlunya penerapan kebijakan keselamatan yang lebih ketat untuk melindungi pekerja dan mengurangi risiko. Penelitian oleh (Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan, S. Arifin, & A. R. Putra. 2022) juga menunjukkan bahwa faktor-

faktor seperti stres kerja dan lingkungan kerja berkontribusi terhadap produktivitas pekerja yang dapat mempengaruhi hasil akhir proyek, penting untuk mengidentifikasi penyebab pembengkakan biaya tersebut serta mencari solusi mitigasi yang efektif agar anggaran proyek dapat dikelola dengan lebih baik.

Memasuki periode tahun 2024 menjadi titik krusial dalam sejarah transformasi infrastruktur Indonesia, ditandai dengan percepatan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur yang masuk dalam fase penyelesaian infrastruktur dasar dan pusat pemerintahan. Namun, di balik ambisi besar tersebut, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) sebagai wilayah mitra strategis sekaligus penyangga utama IKN, dihadapkan pada guncangan ekonomi sektor konstruksi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Fenomena yang paling mencolok pada sepanjang periode 2024 adalah lonjakan harga material bangunan yang drastis, yang dipicu oleh ketimpangan tajam antara permintaan (*demand*) dan ketersediaan pasokan (*supply*).

Kenaikan harga ini bukanlah fenomena pasar biasa, melainkan dampak langsung dari kondisi di mana stok material konstruksi di pasar lokal harus "berebut" dengan kebutuhan megaprojek IKN. Proyek-proyek strategis nasional di IKN yang memiliki daya serap anggaran besar dan jadwal pengerjaan yang sangat ketat (deadline upacara HUT RI ke-79 di IKN) secara otomatis menyedot hampir seluruh sumber daya material yang tersedia di Kalimantan Timur. Material esensial seperti batu gunung, batu split, pasir cor, hingga semen, dialokasikan secara besar-besaran untuk memenuhi kebutuhan struktur di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP). Akibatnya, rantai pasok untuk proyek-proyek APBD Kabupaten Kutai Kartanegara maupun kebutuhan pembangunan rumah swadaya masyarakat menjadi terganggu dan mengalami kelangkaan.

Secara teknis, sepanjang tahun 2024, para pelaku industri konstruksi di Kutai Kartanegara melaporkan kenaikan harga yang bervariasi antara 30% hingga 100% untuk komoditas tertentu. Faktor utama penyebabnya adalah prioritas logistik; armada angkutan seperti truk serta kapal tongkang lebih banyak dikerahkan untuk menyuplai kebutuhan IKN karena kontrak yang lebih menguntungkan dan volume yang masif. Hal ini menyebabkan biaya logistik di tingkat lokal membengkak. Selain itu, ketergantungan Kutai Kartanegara pada

material dari luar daerah, seperti batu pecah dari Palu (Sulawesi Tengah), membuat posisi tawar kontraktor lokal semakin lemah ketika harus bersaing dengan kebutuhan IKN yang memiliki prioritas distribusi di pelabuhan-pelabuhan bongkar muat.

Dampak dari "perebutan" stok material ini bersifat sistemik. Banyak proyek infrastruktur di Kutai Kartanegara pada tahun anggaran 2024 mengalami kendala pengerjaan akibat harga pasar yang jauh melampaui Standar Satuan Harga (SSH) yang telah ditetapkan pemerintah daerah pada awal tahun. Kontraktor lokal dihadapkan pada dilema antara melanjutkan pengerjaan dengan risiko kerugian finansial yang besar atau melakukan adendum kontrak yang rumit secara administratif. Di tingkat masyarakat, pembangunan hunian pribadi banyak yang terbengkalai karena daya beli yang tidak lagi mampu mengejar kenaikan harga material yang fluktuatif setiap minggunya.

Oleh karena itu, sangat penting untuk membedah lebih dalam mengenai mekanisme pasar konstruksi di wilayah penyangga IKN selama periode 2024 ini. Diperlukan analisis mengenai sejauh mana tekanan kebutuhan material IKN mendistorsi ekonomi lokal Kutai Kartanegara, serta bagaimana regulasi pemerintah di masa tersebut merespons ketimpangan ini agar pembangunan nasional tidak justru melumpuhkan pertumbuhan ekonomi daerah yang bersinggungan langsung dengan pusat kekuasaan baru tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah utama yang ingin kita pecahkan dalam penelitian ini adalah penyebab pembengkakan biaya operasional pada proyek konstruksi yang disebabkan oleh keterbatasan ketersediaan material dan kenaikan harga material dan bagaimana upaya mitigasi untuk mengatasi pembengkakan biaya yang terjadi pada proyek peningkatan kapasitas struktur jalan di Jalan Akhmad Kasim Rt 02. Masalah ini sangat relevan karena seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan proyek seperti :

1. Dampak terhadap biaya proyek dari kenaikan biaya material secara signifikan dapat menggerus anggaran proyek, bahkan dapat menyebabkan proyek mengalami *overbudget*.

2. Keterlambatan proyek dan keterbatasan material serta jarak tempuh untuk pengangkutan material dapat menghambat proses konstruksi, sehingga berpotensi menyebabkan proyek molor dari jadwal yang telah ditetapkan.
3. Risiko finansial seperti kenaikan biaya material yang tidak terduga dapat meningkatkan risiko finansial bagi pemilik proyek maupun kontraktor.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab pembengkakan biaya pada proyek peningkatan kapasitas struktur jalan di Jalan Akhmad Kasim Rt 02?
2. Upaya mitigasi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi pembengkakan biaya yang terjadi pada proyek peningkatan kapasitas struktur jalan di Jalan Akhmad Kasim Rt 02?

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pada dasarnya mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, hal ini dimaksud untuk memberikan arahan kepada seorang peneliti dalam melakukan pekerjaan dan dapat menentukan kemana seharusnya berjalan dan berbuat. Sejalan dengan permasalahan yang dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab pembengkakan biaya pada proyek Peningkatan Jalan Akhmad Kasim Rt 02 Desa Sumber Sari.
2. Menganalisis strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi risiko pembengkakan biaya di masa yang akan datang.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ditujukan sebagai pembatas dari penelitian ini agar kedepannya tidak berbenturan atau mengarah kepada yang bukan fokus penelitian.

Dimana fokus penelitian ini lebih kepada:

1. Analisis faktor-faktor yang berasal dari luar proyek, seperti perubahan harga material dan perubahan cuaca pada saat pelaksanaan.
2. Analisis dan strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi risiko pembengkakan biaya pada proyek peningkatan kapasitas struktur jalan di Jalan Akhmad Kasim Rt 02.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat luas, pemerintahan, maupun untuk penulis sendiri. Manfaat penelitian terbagi dalam dua aspek, yakni:

1. Aspek teoritis:

Diharapkan kedepannya penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa acuan deskriptif mengenai Analisis dan faktor-faktor penyebab pembengkakan biaya pada proyek peningkatan kapasitas jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara bagi para penulis lain yang sedang melakukan pembangunan teori atau konsep serta mengkaji permasalahan serupa berkenaan dengan studi penyebab pembengkakan biaya pada proyek serta upaya mitigasi peningkatan kapasitas jalan, khususnya perkembangan teknik sipil dalam melaksanakan pembangunan daerah melalui pendekatan pengembangan wilayah.

2. Aspek praktis:

Pada aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah informasi pengetahuan bagi para peneliti baik itu masyarakat, mahasiswa maupun aparatur pemerintahan yang sedang mendalami Analisis dan faktor-faktor penyebab pembengkakan biaya serta upaya mitigasi pada proyek peningkatan kapasitas jalan di daerah lain khususnya di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Serta besar harapan apabila penelitian ini dapat memberi bahan masukan atau rujukan bagi para pengambil dan pembuat kebijakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai referensi mengenai masalah penyebab pembengkakan biaya serta upaya mitigasi diharapkan proyek pembangunan infrastruktur di masa depan dapat berjalan lebih efisien dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada tesis ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal Tesis

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman keaslian karya ilmiah, halaman kata pengantar halaman motto dan persembahan, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan abstraksi.

2. Bagian Utama Tesis

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan jadwal penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian dalam menjelaskan penelitian terdahulu dan teori maupun konsep yang peneliti gunakan serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas perihal pendekatan dan rancangan penelitian, tempat penelitian, jenis dan sumber data, situasi sosial dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Dan Pembahasan. Dalam bab ini mengemukakan analisis dan pembahasan data secara deskriptif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dan saran penulis yang menyatakan saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut.

1.8. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian merupakan pemetaan kegiatan atau rincian dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan agar lebih terstruktur. Dalam menjalankan penelitian tesis ini tersusun jadwal sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Oktober	November	Desember	Januari
	Studi Literatur				
	Penyusunan Proposal				
	Bimbingan dan Konsultasi				
	Pengumpulan Data				
	Analisis dan Perancangan				
	Implementasi dan Pengujian				
	Finalisasi Penelitian				
	Presentasi Hasil Penelitian				
	Penyerahan Hasil Penelitian				